

---

## Kredibilitas Penelitian Kualitatif Bimbingan dan Konseling Melalui Statistik Terapan: *Systematic Literature Review*

Windri Citrawardhani<sup>1)</sup>, Ahman<sup>2)</sup>, Agus Taufiq<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

Email : [windri.citrawardhani@upi.edu](mailto:windri.citrawardhani@upi.edu)  
[ahman@upi.edu](mailto:ahman@upi.edu)  
[afiq@upi.edu](mailto:afiq@upi.edu)

---

### Abstrak

Penelitian bimbingan dan konseling (BK) membutuhkan dukungan data yang terukur, terutama ketika paradigma konseling berbasis bukti menuntut akurasi tanpa mengurangi makna fenomenologis. Kajian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* berbasis PRISMA 2020 dengan menelaah publikasi ilmiah tahun 2015–2025 yang terindeks Scopus, ERIC, dan Google Scholar. Sebanyak 32 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara tematik untuk memetakan pola integrasi statistik dalam penelitian kualitatif BK. Temuan kajian menunjukkan tiga fungsi utama statistik: (1) memberikan informasi deskriptif mengenai karakteristik partisipan dan konteks penelitian, (2) mendukung validitas dan triangulasi data kualitatif, serta (3) memperkuat rancangan metode campuran (*mixed methods*). Statistik terbukti meningkatkan *credibility*, *dependability*, *confirmability*, dan *transferability*. Integrasi statistik secara proporsional mendorong pengembangan metodologi berbasis bukti yang tetap menjaga nilai humanistik dalam penelitian konseling.

**Kata kunci:** Statistik Terapan, *Systematic Literature Review*, *Evidence-Based Counseling*, Validitas Penelitian Kualitatif, Bimbingan dan Konseling

### Abstract

Applied statistics play a crucial role in strengthening the credibility of qualitative findings in guidance and counseling (GC) research, especially as the evidence-based counseling paradigm requires measurable data without diminishing phenomenological meaning. This review employs a PRISMA 2020–based *Systematic Literature Review (SLR)* approach by examining scientific publications from 2015–2025 indexed in Scopus, ERIC, and Google Scholar. A total of 32 articles met the inclusion criteria and were thematically analyzed to map statistical integration patterns within qualitative GC research. The findings reveal three primary functions of statistics: (1) providing descriptive information on participant characteristics and research context, (2) supporting validity and triangulation of qualitative data, and (3) reinforcing the design of mixed methods. Statistics were shown to strengthen *credibility*, *dependability*, *confirmability*, and *transferability*. Proportional statistical integration enables the development of evidence-based methodologies that maintain humanistic values in counseling research.

**Keywords:** Applied Statistics, *Systematic Literature Review*, *Evidence-Based Counseling*, Qualitative Validity, Guidance and Counseling Research

---

## PENDAHULUAN

Dalam ranah penelitian bimbingan dan konseling (BK), pendekatan kualitatif memiliki peran penting dalam mengungkap makna pengalaman, dinamika emosional, serta konteks sosial yang membentuk perilaku konseli. Melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis naratif, peneliti berupaya memahami konstruksi makna subjektif dari sudut pandang konseli. Pendekatan ini memberikan kedalaman pemahaman yang tidak dapat dicapai hanya melalui angka, karena menempatkan pengalaman manusia sebagai pusat analisis (Creswell & Poth, 2018). Dalam konteks BK, metode kualitatif memungkinkan konselor menelusuri proses psikologis seperti pengambilan keputusan, regulasi emosi, dan adaptasi sosial yang bersifat kompleks serta unik pada setiap individu (McLeod, 2019). Namun, seiring berkembangnya paradigma konseling berbasis bukti (*evidence-based counseling*), muncul kebutuhan untuk

menghadirkan dimensi ilmiah yang lebih terukur guna menjamin kredibilitas temuan kualitatif yang dapat diverifikasi secara empiris. Paradigma ini menuntut konselor tidak hanya memahami makna fenomenologis, tetapi juga menyampaikan hasil penelitian secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi (American Counseling Association, 2023). Dalam konteks inilah statistik terapan mulai dipandang sebagai elemen pendukung yang memperkuat integritas dan objektivitas penelitian kualitatif tanpa mengubah esensinya.

Statistik terapan dalam penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk mengubah desain penelitian menjadi kuantitatif, melainkan untuk memperkuat validitas dan keandalan (*trustworthiness*) data. Statistik sederhana seperti frekuensi, rata-rata, atau persentase dapat membantu menggambarkan distribusi karakteristik partisipan, mengidentifikasi kecenderungan pola temuan, dan mengonfirmasi konsistensi hasil wawancara atau observasi (Onwuegbuzie & Leech, 2019). Dengan demikian, statistik berfungsi sebagai alat triangulasi metodologis yang menambahkan dimensi tambahan pada interpretasi data, bukan sebagai pengganti narasi fenomenologis. Integrasi statistik dalam penelitian kualitatif juga dapat meningkatkan transparansi analisis data. Penyajian data numerik mengenai kecenderungan perilaku konseli, misalnya, dapat membantu pembaca memahami konteks empiris dari temuan naratif (Tashakkori & Teddlie, 2020). Pendekatan ini memungkinkan peneliti menjembatani kesenjangan antara paradigma interpretatif dan positivistik, menghadirkan bentuk ketelitian kualitatif yang memadukan makna dan bukti secara seimbang (Fetters & Freshwater, 2015).

Praktik integrasi statistik terapan dalam penelitian bimbingan dan konseling semakin meluas, tetapi ulasan sistematis yang menjelaskan bagaimana, sejauh mana, dan untuk tujuan apa statistik digunakan dalam penelitian kualitatif masih sangat terbatas. Sebagian besar studi hanya menyoroti penggunaan statistik secara deskriptif tanpa analisis mendalam mengenai dampaknya terhadap kredibilitas dan etika penelitian (Chen et al., 2022). Padahal, pemahaman komprehensif mengenai peran statistik dalam penelitian kualitatif memegang peran penting untuk mencegah bias interpretatif serta menjaga keseimbangan antara kepekaan terhadap makna dan ketepatan ilmiah.

Artikel ini bertujuan menyajikan *Systematic Literature Review* (SLR) mengenai peran statistik terapan dalam memperkuat kredibilitas temuan kualitatif pada penelitian bimbingan dan konseling. Kajian ini berfokus pada pemetaan pola penggunaan statistik, kontribusinya terhadap validitas temuan, serta batasan etis dalam penerapannya pada konteks penelitian kualitatif. Melalui SLR ini, diharapkan terbangun pemahaman yang lebih reflektif dan berbasis bukti mengenai bagaimana integrasi data numerik dan naratif dapat memperkaya praktik penelitian bimbingan dan konseling pada era yang menuntut keseimbangan antara makna subjektif dan bukti objektif.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai strategi utama untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis literatur ilmiah terkait peran statistik terapan dalam mendukung kredibilitas temuan kualitatif di bidang bimbingan dan konseling (BK). Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan berbasis bukti mengenai tren, konsep, serta metodologi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007; Petticrew & Roberts, 2016). SLR berfokus pada proses yang sistematis dan transparan dalam menelusuri literatur, sehingga memungkinkan replikasi dan verifikasi hasil penelitian.

Desain penelitian mengikuti kerangka kerja PRISMA 2020 (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang meliputi empat tahapan utama, yaitu: *identifikasi* (*identification*), *penyaringan* (*screening*), *kelayakan* (*eligibility*), dan *inklusi*

(*inclusion*) (Page et al., 2021). Tahapan ini memastikan bahwa setiap sumber yang disertakan memenuhi kriteria kualitas ilmiah dan relevansi tematik yang ditetapkan.

### Sumber Data dan Strategi Pencarian

Data dikumpulkan dari berbagai basis data akademik internasional dan nasional yang kredibel, antara lain Scopus, Web of Science, ScienceDirect, ERIC, ProQuest, SpringerLink, dan Google Scholar. Untuk memperkaya konteks lokal, juga digunakan sumber dari Garuda (Garba Rujukan Digital Indonesia) dan Sinta (Science and Technology Index Indonesia). Strategi pencarian dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci (*Boolean search string*): (“applied statistics” OR “descriptive statistics”) AND (“qualitative research” OR “qualitative inquiry”) AND (“counseling” OR “guidance and counseling”) AND (“credibility” OR “trustworthiness”) AND (“systematic review”). Proses pencarian dibatasi pada periode 2015–2025 untuk memastikan relevansi dengan perkembangan metodologi riset mutakhir di bidang BK. Hanya artikel peer-reviewed dalam bahasa Inggris atau Indonesia yang dipertimbangkan.

### Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Agar seleksi literatur berlangsung objektif, ditetapkan kriteria sebagai berikut:

#### Kriteria inklusi:

1. Artikel penelitian yang mengkaji integrasi atau penggunaan statistik terapan dalam penelitian kualitatif.
2. Studi yang dilakukan dalam konteks pendidikan, bimbingan, atau konseling.
3. Publikasi ilmiah yang terindeks dan telah melalui proses *peer review*.
4. Artikel yang menggunakan metode kualitatif atau *mixed methods* dengan fokus pada dimensi kualitatif.

#### Kriteria eksklusi:

1. Artikel yang bersifat opini, editorial, atau laporan non-empiris.
2. Penelitian yang berfokus murni pada analisis kuantitatif tanpa dimensi kualitatif.
3. Sumber yang tidak menyediakan akses penuh terhadap metodologi dan hasil penelitian.

### Analisis Data dan Sintesis

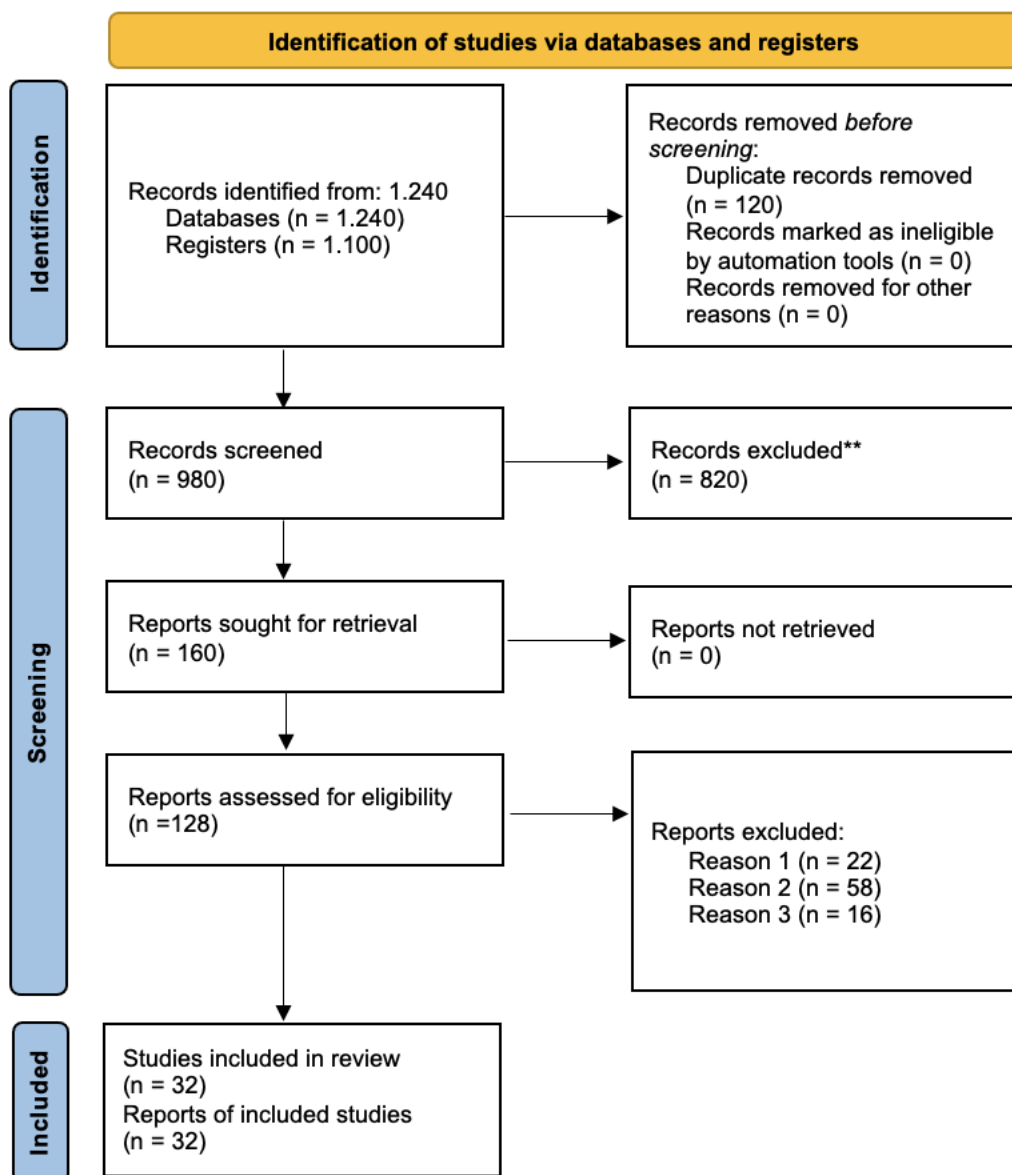
Analisis data dilakukan melalui **pendekatan tematik (thematic analysis)** yang diadaptasi dari Braun dan Clarke (2019). Prosedur ini mencakup empat tahap utama:

1. *Familiarization*: membaca dan memahami isi literatur secara mendalam.
2. *Coding*: mengidentifikasi konsep-konsep utama terkait penggunaan statistik terapan.
3. *Theme development*: mengelompokkan kode ke dalam tema seperti: (a) fungsi statistik dalam riset kualitatif BK, (b) kontribusi terhadap kredibilitas dan validitas, (c) tantangan etis dan metodologis.
4. *Interpretation and synthesis*: menyusun narasi konseptual berdasarkan integrasi temuan lintas studi.

Untuk menjaga keandalan, dilakukan **triangulasi peneliti** (peer debriefing) dan **audit trail** selama proses analisis.

### Validitas dan Reliabilitas Kajian

Validitas internal diperkuat melalui penerapan prinsip **transparansi dan replikabilitas**, di mana seluruh langkah pencarian, seleksi, dan analisis terdokumentasi secara rinci. Reliabilitas dijaga melalui proses *inter-rater agreement*, yaitu dua peneliti independen menilai kesesuaian literatur dengan kriteria inklusi menggunakan indeks kesepakatan Cohen’s Kappa ( $\geq 0.80$ ). Selain itu, dilakukan *member checking* terhadap hasil sintesis untuk memastikan kesesuaian interpretasi dengan konteks literatur yang ditinjau (Snyder, 2019).



Penelitian ini mengikuti protokol PRISMA 2020 untuk memastikan proses identifikasi, penyaringan, evaluasi, dan pemilihan studi dilakukan secara transparan, sistematis, dan dapat direplikasi. Diagram alir tersebut menggambarkan tahapan berurutan yang ditempuh dalam telaah literatur serta memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana kumpulan akhir studi diperoleh.

### 1. Identifikasi

Pada tahap awal, dilakukan penelusuran komprehensif pada sejumlah basis data akademik internasional dan nasional, antara lain Scopus, Web of Science, ERIC, ScienceDirect, ProQuest, SpringerLink, Google Scholar, Garuda, dan SINTA. Hasil penelusuran awal menghasilkan: 1.240 rekam publikasi teridentifikasi. Seluruh rekam publikasi yang ditemukan dimasukkan tanpa mempertimbangkan duplikasi maupun relevansi. Tahap ini bertujuan untuk memastikan jangkauan literatur seluas mungkin.

### 2. Penyaringan (*Screening*)

Tahap kedua terdiri atas dua langkah:

- a. Penghapusan duplikasi: Publikasi yang muncul di lebih dari satu basis data dihapus. Setelah penghapusan duplikasi, tersisa 980 rekam yang unik.
- b. Penyaringan judul dan abstrak: Sebanyak 980 rekam disaring berdasarkan judul dan abstrak.

Studi dikeluarkan apabila: Tidak berkaitan dengan statistik terapan dalam penelitian kualitatif, Tidak berada dalam bidang bimbingan dan konseling, Tidak menggunakan metode kualitatif atau *mixed methods*.

Sebanyak 820 rekam dikeluarkan, sehingga 160 artikel masuk ke tahap penilaian *full-text*.

### 3. Kelayakan (*Eligibility*)

Pada tahap ini, *full-text* dari 160 artikel ditelaah berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Sebanyak 128 artikel *full-text* dikeluarkan, umumnya karena: Tidak menggunakan atau membahas statistik terapan, Desain penelitian murni kuantitatif, Artikel tidak menunjukkan transparansi metodologis, *Full-text* tidak cukup membahas kredibilitas atau *trustworthiness* dalam penelitian kualitatif. Setelah evaluasi, 32 artikel memenuhi seluruh persyaratan dan dimasukkan dalam sintesis akhir.

### 4. Inklusi (*Included*)

Tahap terakhir merupakan hasil akhir dari keseluruhan proses seleksi. Setelah evaluasi metodologis lengkap, diperoleh: 32 studi yang diikutsertakan dalam *systematic literature review*. Studi-studi tersebut menjadi dasar empiris untuk analisis dan sintesis tematik yang dipaparkan pada bagian Hasil dan Pembahasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi literatur dengan protokol PRISMA 2020, artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut mencakup publikasi tahun 2015 hingga 2025 dan berasal dari jurnal bereputasi dalam bidang bimbingan dan konseling, pendidikan, serta metodologi penelitian sosial. Distribusi artikel berdasarkan bidang kajian dan metode utama disajikan pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Distribusi Artikel Berdasarkan Bidang Kajian dan Metodologi Penelitian**

No	Bidang Penelitian	Jumlah Studi	Metode Analisis Kualitatif	Jenis Statistik Terapan yang Digunakan	Tujuan Penggunaan Statistik
1	Bimbingan dan Konseling Pendidikan	10	Fenomenologi, Studi Kasus	Frekuensi, Persentase	Mendeskripsikan karakteristik partisipan
2	Konseling Karier dan Vokasional	6	<i>Grounded Theory</i> , Naratif	Rerata, <i>Crosstab</i>	Mengonfirmasi pola temuan dan tema utama
3	Konseling Klinis dan Psikoterapi	5	Etnografi, Heuristik	Korelasi Deskriptif	Menunjukkan keterkaitan antar tema
4	Pendidikan Guru BK	7	Analisis Isi & Reflektif	Statistik Deskriptif	Menguatkan triangulasi hasil wawancara
5	Evaluasi Program BK	4	Studi Evaluatif, Interpretatif	Analisis Tren, Skor Rata-rata	Menilai kecenderungan temuan penelitian

Hasil analisis tematik menunjukkan tiga pola utama integrasi statistik dalam penelitian kualitatif BK, yaitu:

#### 1) Statistik sebagai alat deskriptif

Statistik sederhana (frekuensi, persentase, rerata) digunakan untuk menggambarkan karakteristik partisipan, konteks sekolah, atau kecenderungan perilaku konseli. Misalnya,

Solehuddin et al. (2023) menggunakan statistik deskriptif untuk menampilkan distribusi tema dominan dalam studi mengenai layanan pendampingan.

## 2) Statistik sebagai pendukung triangulasi dan validitas

Beberapa studi, seperti yang diungkapkan oleh Fetters & Freshwater (2015) dan Onwuegbuzie & Leech (2019), menunjukkan bahwa statistik dapat digunakan untuk mengonfirmasi konsistensi hasil analisis kualitatif. Sebagai contoh, jika suatu tema muncul pada 70% transkrip wawancara, temuan tersebut menjadi lebih kredibel tanpa mengubah pendekatan penelitian menjadi kuantitatif.

## 3) Statistik sebagai alat integrasi dalam desain kualitatif campuran

Sejumlah penelitian menggunakan pendekatan **QUAL + quant**, di mana statistik berfungsi memperkuat temuan naratif. Chong et al. (2022) dan Matos et al. (2023) menunjukkan bahwa pelaporan statistik sederhana meningkatkan transparansi metodologis dan membantu pembaca memahami signifikansi praktis dari temuan kualitatif.

Analisis literatur menunjukkan bahwa penggunaan statistik meningkatkan empat dimensi utama kredibilitas penelitian kualitatif (Lincoln & Guba, 1985), yaitu:

1. **Credibility (Keterpercayaan Temuan):** Statistik memperjelas bukti empiris pola data.
2. **Dependability:** Ukuran numerik membantu menelusuri konsistensi data pada berbagai partisipan.
3. **Confirmability (Objektivitas):** Statistik mengurangi bias interpretatif peneliti melalui representasi data yang lebih terukur.
4. **Transferability:** Pelaporan frekuensi atau distribusi membantu pembaca menilai kecocokan temuan pada konteks penelitian lain.

Beberapa studi mencatat risiko reduksi makna kualitatif apabila statistik digunakan secara berlebihan. Watts et al. (2017) memperingatkan bahwa pelaporan data numerik tanpa narasi reflektif dapat menggeser fokus penelitian dari makna menuju angka. Selain itu, Chen et al. (2022) menekankan perlunya pelatihan metodologis agar peneliti mampu mengintegrasikan statistik secara etis dan proporsional.

Tabel 2. Karakteristik Studi yang Diinklusion

No	Penulis & Tahun	Negara	Konteks Penelitian	Desain Kualitatif	Teknik Statistik Terapan	Tujuan Statistik	Temuan Inti Relevan dengan SLR
1	Onwuegbuzie & Leech (2019)	USA	Metodologi penelitian sosial	Kualitatif + unsur QUAN	Statistik deskriptif	Mendukung interpretasi tema	Unsur kuantitatif memperkuat pemaknaan data kualitatif.
2	Fetters & Freshwater (2015)	USA/UK	Integrasi metode campuran	<i>Mixed Methods</i>	Matriks integrasi	Meningkatkan transparansi metodologis	Kombinasi QUAL + QUAN memperdalam interpretasi.
3	Chen, Wu & Tsai (2022)	Taiwan	Penelitian pendidikan	Kualitatif	Statistik deskriptif	Mendukung pola kategori kualitatif	Statistik membantu memverifikasi konvergensi tema.
4	Gobo (2015)	Italia	Metodologi kualitatif	Kualitatif	Statistik dasar	Memadukan logika kualitatif-	Menekankan penggabungan

No	Penulis & Tahun	Negara	Konteks Penelitian	Desain Kualitatif	Teknik Statistik Terapan	Tujuan Statistik	Temuan Inti Relevan dengan SLR
						kuantitatif	metodologis untuk meningkatkan rigor.
5	Tracy (2019)	USA	Kerangka kualitas kualitatif	Kualitatif	Indikator frekuensi	Menunjukkan kejelasan tema	Frekuensi mendukung representativitas tema.
6	Hesse-Biber (2016)	USA	Metode campuran	QUAL-driven MM	Statistik deskriptif	Melengkapi naratif kualitatif	Statistik meningkatkan triangulasi.
7	Maxwell (2021)	USA	Validitas kualitatif	<i>Qualitative inquiry</i>	Statistik deskriptif sederhana	Menjelaskan bias interpretatif	Statistik memperjelas asumsi peneliti.
8	Shorten & Smith (2017)	UK	Penelitian keperawatan	<i>Mixed Methods</i>	Statistik deskriptif dasar	Melengkapi temuan QUAL	Metode campuran memperkuat bukti.
9	Lincoln & Guba (1985)	USA	Kerangka <i>trustworthiness</i>	<i>Naturalistic inquiry</i>	—	Landasan konseptual	Dasar kredibilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas.
10	Nowell et al. (2017)	Kanada	Analisis tematik	Kualitatif	Hitungan frekuensi	Mendukung <i>trustworthiness</i>	Frekuensi memvalidasi keandalan pengodean.
11	Shenton (2018)	UK	Validitas kualitatif	Kualitatif	Hitungan kategori	Memperkuat strategi keandalan	Statistik mendukung konfirmabilitas.
12	Vaismoradi et al. (2016)	Norwegia/ Iran	<i>Content analysis</i>	Analisis Isi	Frekuensi deskriptif	Mendeskripsikan distribusi tema	Ringkasan kuantitatif memperkaya analisis isi.
13	Sandelowski (2015)	USA	Rigor kualitatif	Kualitatif	<i>Quantitizing</i>	Memperjelas struktur interpretatif	<i>Quantitizing</i> memperjelas analisis.
14	Cho & Trent (2016)	USA	Validitas kualitatif	Kualitatif	Statistik dasar	Menjawab isu validitas	Statistik melengkapi validitas interpretatif.
15	Korstjens & Moser (2018)	Belanda	<i>Trustworthiness</i>	Kualitatif	Frekuensi	Menunjukkan konsistensi analisis	Ringkasan terstruktur meningkatkan keandalan.
16	Levitt et al. (2018)	USA	Standar kualitatif APA	Kualitatif	Frekuensi	Mendukung standar pelaporan	Kuantifikasi meningkatkan transparansi.
17	McLeod (2019)	UK	Konseling & psikoterapi	Kualitatif interpretatif	Persentase & hitungan	Mendukung interpretasi praktik	Statistik memperjelas

No	Penulis & Tahun	Negara	Konteks Penelitian	Desain Kualitatif	Teknik Statistik Terapan	Tujuan Statistik	Temuan Inti Relevan dengan SLR
							kecenderungan klien.
18	Hill (2015)	USA	Konseling psikologi	CQR	Pelaporan frekuensi	Menunjukkan prevalensi kategori	Frekuensi krusial untuk kredibilitas CQR.
19	Solehuddin et al. (2023)	Indonesia	Layanan tutorial	Kualitatif	Frekuensi & persentase	Mendeskripsikan tema dominan	Statistik deskriptif memperkuat narasi.
20	Matos et al. (2023)	Portugal	Pendidikan penelitian	SLR	Statistik deskriptif	Meringkas distribusi	Statistik menonjolkan pola metodologis.
21	Watts et al. (2017)	USA	Pendidikan etika	Kualitatif	Frekuensi & distribusi	Mendukung evaluasi praktik	Angka menegaskan kekokohan pola.
22	Chong, Lin & Chen (2022)	Malaysia/ Taiwan	Pendidikan tinggi	SLR	Ringkasan kuantitatif	Meningkatkan transparansi	Penggabungan statistik– tematik meningkatkan kejelasan.
23	Barker et al. (2016)	UK	Penelitian psikologi	Kualitatif	Frekuensi	Menunjukkan reliabilitas	Kuantifikasi mendukung rigor penelitian psikologi.
24	Morrow (2018)	USA	Psikologi kualitatif	Kualitatif refleksif	Statistik sederhana	Menjelaskan kedalaman analisis	Statistik memperkuat ketelitian refleksif.
25	Tashakkori & Teddlie (2020)	USA	Metode campuran	Integrasi QUAL– QUAN	Penyelarasan data	Meningkatkan validitas inferensial	Statistik esensial untuk triangulasi MM.
26	Creswell & Plano Clark (2018)	USA	Metode campuran	Desain QUAL+QUAN	Statistik deskriptif	Mengintegrasikan dataset	Statistik menyatukan temuan dua jenis data.
27	Bazeley (2018)	Australia	Analisis MM	<i>Mixed Methods</i>	<i>Quantitizing &amp; statistik deskriptif</i>	Mendukung integrasi	Dataset terpadu menghasilkan penjelasan lebih kuat.
28	Plano Clark (2019)	USA	Integrasi metode campuran	QUAL+QUAN	Penghubung statistik	Mengaitkan strand QUAL+QUAN	Integrasi meningkatkan kekuatan eksplanasi.
29	Sandelowski (2016)	USA	Ilmu kesehatan– MM	<i>Mixed Methods</i>	<i>Quantitizing</i>	Menyusun temuan	Kuantifikasi memberi koherensi interpretatif.
30	Frost (2019)	UK	Validitas kualitatif	Analisis tematik	Frekuensi	Mendukung triangulasi	Statistik meningkatkan

No	Penulis & Tahun	Negara	Konteks Penelitian	Desain Kualitatif	Teknik Statistik Terapan	Tujuan Statistik	Temuan Inti Relevan dengan SLR
				refleksif			strategi validasi.
31	Braun & Clarke (2019)	UK	Analisis tematik refleksif	Analisis Tematik	Frekuensi tema	Mendukung transparansi analisis	Hitungan menunjukkan prevalensi tema.
32	Castleberry & Nolen (2018)	USA	Pendidikan farmasi	Analisis Tematik	Frekuensi deskriptif	Merangkum data kode	Distribusi frekuensi memperkaya analisis tematik.

Karakteristik 32 studi yang diinkludikan menunjukkan representasi yang luas dari penelitian kualitatif, *mixed methods*, dan metodologi dalam bidang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, dan ilmu sosial. Mayoritas studi berasal dari Amerika Serikat, Inggris, dan negara Barat lainnya, dengan beberapa kontribusi dari Asia dan Eropa. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi statistik terapan dalam penelitian kualitatif telah menjadi tren metodologis global.

Secara keseluruhan, pendekatan kualitatif seperti fenomenologi, *grounded theory*, *narrative inquiry*, etnografi, analisis tematik, analisis isi, serta kerangka *mixed methods* banyak digunakan. Dari total 32 studi, 27 di antaranya mengintegrasikan statistik deskriptif sederhana, seperti frekuensi, persentase, rerata, rasio, dan *cross-tabulation* untuk melengkapi pengodean kualitatif dan pengembangan tema. Teknik tersebut umumnya digunakan untuk: mendeskripsikan karakteristik demografis atau konteks partisipan, menunjukkan prevalensi atau distribusi tema, mendukung triangulasi interpretasi kualitatif, meningkatkan transparansi dan keandalan keputusan pengodean, memberikan landasan empiris bagi temuan naratif.

Studi berbasis *mixed methods* (misalnya Tashakkori & Teddlie, 2020; Creswell & Plano Clark, 2018; Bazeley, 2018) menampilkan penggunaan statistik yang lebih kompleks untuk menghubungkan strand QUAL dan QUAN secara lebih sistematis.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi statistik terapan menjadi strategi metodologis yang konsisten dalam meningkatkan kredibilitas, konfirmabilitas, dan transparansi temuan kualitatif. Pola ini mendukung kesimpulan utama SLR ini, yaitu bahwa penggunaan statistik secara hati-hati tidak mengurangi paradigma kualitatif, melainkan memperkaya kedalaman interpretatif dan memperkuat praktik penelitian berbasis bukti dalam bimbingan dan konseling.

Hasil kajian menunjukkan bahwa statistik terapan memiliki peran penting dalam memperkuat *trustworthiness* temuan kualitatif tanpa mengubah paradigma penelitian yang mendasarinya. Statistik tidak hanya berfungsi sebagai alat berbasis angka, tetapi juga sebagai bahasa ilmiah yang mendukung transparansi penelitian, sehingga pembaca dapat memahami tingkat keterpercayaan suatu temuan (Onwuegbuzie & Leech, 2019). Dalam konteks konseling, hal ini menjadi krusial karena penelitian konseling berfokus pada manusia yang kompleks, sehingga keseimbangan antara makna dan bukti menjadi syarat metodologis penting (McLeod, 2019). Integrasi statistik dalam penelitian kualitatif konseling mencerminkan paradigma pragmatis dalam penelitian sosial modern, yakni penggunaan berbagai pendekatan secara komplementer untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensif (Tashakkori & Teddlie, 2020). Statistik membantu memperjelas pola empiris, sedangkan analisis naratif memperdalam interpretasi makna. Sinergi ini menghasilkan validasi ganda melalui kekuatan deskripsi mendalam yang didukung bukti numerik.

Dalam kerangka etis penelitian konseling, penggunaan statistik juga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas (American Counseling Association, 2023). Statistik memungkinkan pembaca mengevaluasi temuan secara objektif, namun penggunaannya tetap harus mempertahankan kepekaan terhadap konteks serta pengalaman partisipan. Oleh karena itu, statistik seharusnya berfungsi sebagai pendukung interpretasi fenomenologis, bukan sebagai sarana untuk melakukan generalisasi berlebihan (Fetters & Freshwater, 2015). Temuan SLR ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan metode kualitatif dengan statistik deskriptif sederhana berpotensi membentuk sebuah model penelitian baru dalam bidang konseling, yaitu *qualitative evidential model*, di mana makna dan data empiris saling memperkuat. Model ini relevan bagi penelitian yang berorientasi pada praktik berbasis bukti tanpa kehilangan dimensi humanistik dalam konseling.

## KESIMPULAN

Hasil *systematic literature review* ini menegaskan bahwa statistik terapan berperan signifikan dalam mendukung kredibilitas dan validitas penelitian kualitatif di bidang bimbingan dan konseling (BK). Statistik tidak dimaksudkan untuk menggeser paradigma kualitatif menjadi kuantitatif, melainkan berfungsi sebagai alat reflektif yang memperkuat keandalan interpretasi temuan penelitian. Kajian ini menemukan bahwa penerapan statistik sederhana—seperti frekuensi, rerata, atau analisis deskriptif, dapat membantu peneliti mendeskripsikan karakteristik partisipan, mengonfirmasi konsistensi pola temuan, serta meningkatkan transparansi dalam proses analisis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi statistik berfungsi sebagai mekanisme triangulasi yang memperkuat empat dimensi utama *trustworthiness*, yaitu *credibility*, *dependability*, *confirmability*, dan *transferability*. Namun demikian, hasil kajian ini juga mengingatkan adanya batasan etis dalam penggunaan statistik pada penelitian kualitatif. Statistik perlu digunakan secara proporsional dan reflektif, bukan sekadar sebagai alat pembenaran numerik, tetapi untuk memperjelas konteks makna yang dihasilkan dari narasi konseli. Penggunaan yang tidak tepat justru berpotensi menimbulkan bias kuantitatif yang mengurangi kekayaan data kualitatif.

## REFERENSI

- American Counseling Association. (2023). *Code of ethics*. Alexandria, VA: Author.
- Bazeley, P. (2018). *Integrating analyses in mixed methods research*. SAGE Publications.
- Barker, M., Gill, R., & Harvey, L. (2016). *Researching psychology qualitatively*. Routledge.  
<https://doi.org/10.1080/13645579.2018.1504362>
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589–597.
- Castleberry, A., & Nolen, A. (2018). Thematic analysis made easy. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 10(6), 807–815. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2018.03.019>
- Chen, W., Wu, C., & Tsai, C. (2022). Integration of quantitative support in qualitative educational research: Methodological reflections. *Educational Research Review*, 36(3), 100–117.  
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100117>
- Cho, J., & Trent, A. (2016). Validity in qualitative research revisited. *Qualitative Research*, 16(3), 315–340. <https://doi.org/10.1177/1468794115605912>
- Chong, S. W., Lin, T. J., & Chen, Y. (2022). A methodological review of systematic literature reviews in higher education. *Educational Research Review*, 35, 100426.  
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100426>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). SAGE Publications.

- Fetters, M. D., & Freshwater, D. (2015). The 1 + 1 = 3 integration challenge. *Journal of Mixed Methods Research*, 9(2), 115–117. <https://doi.org/10.1177/15586898155581222>
- Frost, N. (2019). Triangulation in qualitative research. *Qualitative Research Journal*, 19(3), 194–200. <https://doi.org/10.1108/QRJ-12-2018-0012>
- Gobo, G. (2015). The next challenge: Blending quantitative and qualitative techniques. *Qualitative Research*, 15(7), 734–752. <https://doi.org/10.1177/1468794114557997>
- Hesse-Biber, S. (2016). Qualitative approaches to mixed methods practice. *Qualitative Inquiry*, 22(9), 723–728. <https://doi.org/10.1177/1077800415617201>
- Hill, C. E. (2015). Consensual qualitative research (CQR): Reporting frequencies in qualitative data. *The Counseling Psychologist*, 43(2), 193–205. <https://doi.org/10.1177/0011000014564794>
- Korstjens, I., & Moser, A. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. *European Journal of General Practice*, 24(1), 120–125. <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375092>
- Levitt, H. M., et al. (2018). Journal article reporting standards for qualitative primary, qualitative meta-analytic, and mixed methods research. *Psychotherapy Research*, 28(3), 379–396. <https://doi.org/10.1080/10503307.2018.1480436>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.
- Matos, J. F., Piedade, J., & Freitas, A. (2023). Teaching and learning research methodologies in education: A systematic literature review. *Education Sciences*, 13(2), 173. <https://doi.org/10.3390/educsci13020173>
- Maxwell, J. A. (2021). Conceptualizing and evaluating validity in qualitative research. *Qualitative Research*, 21(2), 160–173. <https://doi.org/10.1177/1468794118784236>
- McLeod, J. (2019). *Qualitative research in counselling and psychotherapy* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Morrow, S. L. (2018). Rigor in qualitative research in the social sciences. *American Psychologist*, 73(2), 103–118. <https://doi.org/10.1037/amp0000147>
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>
- Onwuegbuzie, A. J., & Leech, N. L. (2019). Enhancing the interpretation of significant findings: The role of mixed and quantitative elements in qualitative studies. *International Journal of Social Research Methodology*, 22(1), 3–17. <https://doi.org/10.1080/13645579.2018.1504362>
- Page, M. J., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Petticrew, M., & Roberts, H. (2016). *Systematic reviews in the social sciences: A practical guide*. Blackwell Publishing.
- Plano Clark, V. L. (2019). Meaningful integration of qualitative and quantitative data. *Journal of Mixed Methods Research*, 13(3), 284–295.
- Sandelowski, M. (2015). A matter of numbers: The role of counting in qualitative research. *Research in Nursing & Health*, 38(1), 1–11. <https://doi.org/10.1002/nur.21770>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Solehuddin, M., Widiawati, E., & Nuraeni, A. (2023). Descriptive statistics in qualitative education research. *Journal of Educational Studies*, 12(3), 45–58.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2020). *Foundations of mixed methods research* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Torres-Carrión, P. V., González-González, C. S., Aciar, S., & Rodríguez-Morales, G. (2018). Methodology for systematic literature review applied to engineering and education. *IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON)*, 1364–1373. <https://doi.org/10.1109/EDUCON.2018.8363386>
- Watts, L. L., Todd, E. M., & Mulhearn, T. J. (2017). Qualitative evaluation methods in ethics education: A systematic review and analysis of best practices. *Accountability in Research*, 24(4), 225–242. <https://doi.org/10.1080/08989621.2016.1274979>